

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) ialah salah satu jenis sayuran yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Tomat mempunyai peran cukup penting bagi kesehatan tubuh, karena kandungan gizinya yang cukup baik, terutama kandungan vitamin C, vitamin A dan berbagai jenis mineral organik. Selain baik dikonsumsi dalam bentuk buah segar, buah tomat juga digunakan sebagai bahan baku industri. Karena banyaknya manfaat dan kegunaan dari buah tomat menyebabkan permintaan setiap tahun cenderung meningkat namun produksi tomat mengalami penurunan. Di Indonesia produktivitas tanaman tomat secara rata-rata mencapai 15,84 ton ha⁻¹. Namun untuk varietas tertentu dan di daerah-daerah tertentu bisa mencapai 25-30 ton ha⁻¹ (Anonymous, 2015).

Kemungkinan penurunan produksi tomat dapat disebabkan antara lain oleh kultur teknis kurang optimal, serangan hama penyakit, serta ketersediaan varietas unggul di tingkat petani tergolong rendah (Adiyoga, W., Suwandi, B. Jaya dan Rustaman. 1992). Usaha untuk meningkatkan hasil selain harus terpenuhinya syarat-syarat kultur teknis yang baik, juga harus dilakukan melalui usaha pemuliaan tanaman. Setiap program pemuliaan tanaman bertujuan untuk mendapatkan varietas baru dengan sifat-sifat keturunan yang lebih baik dari yang diusahakan (Allard, 1996).

Salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya tomat penggunaan varietas unggul yang menjadi salah satu komponen yang tidak dapat diabaikan, karena menjadi penjamin keberhasilan usahatani hortikultura. Penentu jaminan tersebut dibuktikan oleh peran yang nyata dalam peningkatan produksi, baik dalam jumlah maupun mutu hasil (Purwati, 2009).

Perakitan varietas baru tetap penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan variasi genetik yang dapat menjadi materi pemuliaan tanaman (Naika, S., J. L. de Jeude, M. de Goffau, M. Hilmi, and B. van Dam. 2005). Variasi genetik memiliki beragam karakter yang secara khusus dapat diukur dari segi potensi hasil. Perakitan varietas baru diarahkan untuk meningkatkan potensi hasil dan mutu produk sehingga varietas baru mempunyai daya kompetitif tinggi (Ambarwati, E., R.H. Murti, S. Trisnowati. 2009).

Pada penelitian ini akan dilakukan uji daya hasil pada tanaman tomat generasi F_6 yang didapatkan dari hasil persilangan LV 1684 x LV 4066 yang diikuti dengan seleksi menggunakan metode seleksi silsilah hingga mendapatkan tanaman tomat generasi F_6 . Diharapkan dengan dilakukannya uji daya hasil 19 galur tomat diperoleh galur yang memiliki potensi hasil yang tinggi sehingga dapat dikembangkan dan digunakan di tingkat petani.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi hasil dari 19 galur tomat pada populasi F_6 .

1.3 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah terdapat perbedaan potensi hasil 19 galur tomat pada populasi F_6 .

